



TRANSFORMASI IDENTITAS TUNANETRA
(Studi Komunikasi Antarpribadi
Tunanetra Usia Dewasa di
Panti Sosial Bina Netra Cahaya Bathin
(Jl. Dewi Sartika No. 200 Cawang, Jakarta Timur)

Disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Ilmu Komunikasi

DISUSUN OLEH:

Nama : Rr. Nur Oktaviyanti
NIM : 44206110038
Jurusan : Ilmu Hubungan Masyarakat

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana
J A K A R T A
2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “*Transformasi Identitas Tunanetra*” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Ilmu Komunikasi pada Universitas Mercu Buana. Penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu dan memperlancarkan segala urusan.
2. Bpk. Farid selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan semangat hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Ibu Marheni selaku dosen dan ketua jurusan Ilmu Komunikasi FIKOM PR
4. Semua rekan-rekan FIKOM PR artis menteng angkatan 09 yang telah mendukung penyusunan tugas akhir ini.
5. Untuk Almarhum Ayah saya yang telah mendukung saya kuliah dan mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini, untuk Ibu saya yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman-teman Make Up Band yang mendukung saya dan sabar membagi waktunya sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan karya-karya yang akan datang. Harapan dari penulis, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang menggunakannya.

Jakarta, 17 April 2010

Penulis

(Rr. Nur Oktaviyanti)



**Program Studi Public Relations
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercubuana**

ABSTRAKSI

Nama : Rr. Nur Oktaviyanti
Judul : Transformasi Identitas Tunanetra
(Studi Komunikasi Antar Pribadi Usia Dewasa)
I+V+ 65 halaman+3 lampiran
Bibliografi : 19 Referensi (tahun 1945 s/d 2007)

Beragam komunikasi yang diciptakan oleh manusia. Pada umumnya manusia normal akan berkomunikasi dengan indra yang mereka miliki secara utuh, mata dianggap memiliki peran strategis dalam komunikasi manusia, tapi bagaimana dengan komunikasi orang buta (tuna netra)?. Kajian atau studi-studi komunikasi tentang realitas komunikasi penyandang cacat sangat jarang dilakukan khususnya penyandang cacat tunanetra. Komunikasi yang dipelajari oleh mahasiswa selama ini adalah teori komunikasi untuk orang normal (awas mata), dalam hal ini peneliti ingin mengkaji komunikasi tunanetra pada usia dewasa.

Realitas komunikasi tunanetra yang mengalami kebutaan di usia dewasa, khususnya yang berkaitan dengan identitas komunikasi dirinya sebagaimana yang diteliti pada penelitian ini, secara teori telah memiliki relevansi dengan beberapa teori ilmu komunikasi. Diantara teori-teori tersebut adalah teori tindakan sosial dari Weber, teori fenomenologi dari Schutz, teori interaksi simbolik dari Mead,

Dalam penelitian ini digunakan tipe penelitian deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin. Penelitian deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata penelitian deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan

Penelitian ini didasari oleh keingintahuan penulis akan transformasi identitas yang terjadi pada tunanetra yang mengalami kebutaan pada usia dewasa dengan didasari oleh komunikasi antar pribadi. Setelah penulis meneliti dan berinteraksi langsung, peneliti melihat terjadinya fenomenologi dan keunikan dari 3 (tiga) informan yang diwawancarai, masing-masing mempunyai karakteristik yang unik karena permasalahan penyebab kebutaannya, Transformasi Identitas komunikasi tunanetra dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu, komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi dengan orang lain dan komunikasi dengan Tuhan.



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCUBUANA**

Lembar Persetujuan Sidang Skripsi

Nama : Rr. Nur Oktaviyanti
NIM : 44206110038
Program Studi : Public Relation
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Transformasi Identitas Tunanetra
(Studi Komunikasi Antar Pribadi Usia Dewasa)

Jakarta, 17 April 2010

Menyetujui

Pembimbing


(Dr. Farid Hamid MSi)



**Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercubuana**

Tanda Lulus Sidang

Nama : Rr. Nur Oktaviyanti

NIM : 44206110038

Program Studi: Public Relations


Fakultas : Ilmu Komunikasi

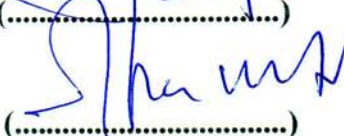
Judul Skripsi : Transformasi Identitas Tunanetra

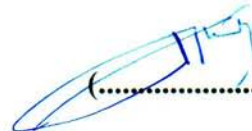
(Studi Komunikasi Antar Pribadi Tunanetra Usia Dewasa)

Jakarta, 17 April 2010

- 1. Ketua Sidang
(J. Tri Atmojo S.Sos., MSi.)**
- 2. Penguji Ahli
(Heri Budianto S.Sos., MSi.)**
- 3. Pembimbing
(Dr. Farid Hamid MSi.)**


(.....)


(.....)


(.....)



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Rr. Nur Oktaviyanti
NIM : 44206110038
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jurusan : Public Relations
Judul : **Transformasi Identitas Tunanetra**
(Studi Komunikasi Antarpribadi Tunanetra Usia Dewasa
Panti Sosial Bina Netra Cahaya Bathin)

Jakarta, 17 April 2010

Disetujui dan Diterima Oleh :
Pembimbing

(Dr. Farid Hamid M.Si)

Mengetahui

Dekan FIKOM UMB

(Dra. Diah Wardhani, M.Si)

Kepala Bidang Studi Public Relations

(Irmulan Sati T., SH, M.Si)

DAFTAR ISI

Bab I

PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Penelitian	1
1.2	Rumusan Masalah	5
1.3	Tujuan Penelitian	5
1.4	Manfaat Penelitian	5

Bab II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Komunikasi	6
	2.1.1 Pengertian Komunikasi	6
2.2	Komunikasi Antarpribadi	7
2.3	Citra Diri	8
2.4	Citra Diri Yang Positif	10
	2.4.1 Membangun Percaya Diri	10
	2.4.2 Meningkatkan Daya Juan	11
	2.4.3 Manfaat Citra Diri Yang Positif	11
	2.4.3.1 Membawa Perubahan Positif	11
	2.4.3.2 Mengubah Krisis Menjadi Keberuntungan	12
	2.4.4 Strategi Membangun Citra Diri Positif	12
	2.4.4.1 Persiapan	13
	2.4.4.2 Berfikir Unggul	13
	2.4.4.3 Belajar Berkelanjutan	14
2.5	Konsep Diri	14
	2.5.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	15
2.6	Pengaruh Ketunanetraan Terhadap Kepribadian	21
	2.6.1 Ketunanetraan dan Depresi	22
	2.6.2 Ketunanetraan dan Persepsi Diri	23
	2.6.3 Ketunanetraan dan Harga Diri	26

2.6.4 Tahapan Penyesuaian Diri Terhadap Kehilangan Penglihatan	26
2.6.4.1 Tahap Denial	27
2.6.4.2 Tahap Bargaining	27
2.6.4.3 Tahap Anger	27
2.6.4.4 Tahap Despair	27
2.6.4.5 Tahap Acceptance	28
2.7 Teori-Teori yang Mendukung Dalam Penelitian	28
2.7.1 Tunanetra Sebagai Aktor Sosial :	
Perspektif Teori Tindakan Sosial Weber	28
2.7.2 Fenomenologi Kesadaran Tunanetra	
Suatu Perspektif Fenomenologi Schutz	29
2.7.3 Tunanetra Pada Interaksi Simbolik	
Suatu Perspektif Teori dari George Herbert Mead	29
2.7.4 Identitas Tunanetra	
Suatu Perspektif Teori dari Berger & Luchman	30

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1 Data Primer	33
3.3.2 Data Sekunder	35
3.4 Definisi Konsep	35
3.5 Fokus Penelitian	35
3.6 Key Informan	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	38

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambar Umum Panti Sosial Bina Netra Cahaya Bathin	39
4.1.1	Sejarah	39
4.1.2	Tugas Pokok Dan Fungsi	40
4.1.3	Penerimaan Warga Bina Sosial	41
4.1.4	Persyaratan Menerima WBS	41
4.1.5	Daya Tampung	41
4.1.6	Proses Pelayanan	41
4.1.7	Penyaluran	42
4.2	Identitas Informan	43
4.2.1	Karakteristik Informan	53
4.2.3	Proses Transformasi Identitas	55

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	65
5.2.1	Saran Akademisi	65
5.2.2	Saran Praktisi	65